



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Wiranto Ogah Bersaksi dalam Kasus Djaja Suparman		
Date	2 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	B-4	Article Size	
Journalist	Rp 5 Triliun untuk Trans Sumatera	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Rp 5 Triliun untuk Trans Sumatera

Hutama Karya ditunjuk untuk menggarap megaprojek tersebut.

PALEMBANG — Pemerintah segera mewujudkan pembangunan tol Trans Sumatera yang membentang dari Nanggroe Aceh Darussalam hingga Bakauheni di Provinsi Lampung. Pada tahap pertama, pemerintah telah menganggarkan Rp 5 triliun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

"Akan dibagi dalam dua kali penyetoran, masing-masing Rp 2 triliun pada 2013 dan Rp 3 triliun pada 2014."

kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa setelah membuka Rapat Pimpinan Nasional Kamar Dagang dan Industri Indonesia di Palembang, Sumatera Selatan, kemarin.

Hatta menuturkan, pemerintah telah menunjuk PT Hutama Karya untuk menggarap megaprojek sepanjang 2.700 kilometer itu. Badan Usaha Milik Negara bidang konstruksi itu akan menggarap ruas Medan-Binjai, Palembang-Indralaya, dan Bakauheni-Lampung.

Untuk tahap awal, kata Hatta, pemerintah akan memprioritaskan pembangunan di wilayah Lampung

dan Sumatera Selatan. Sebab, kedua wilayah itu merupakan daerah perlintasan paling strategis menuju Pulau Jawa ataupun sebaliknya. "Ini jalur vital."

Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin berjanji membantu mengatasi hambatan proyek, seperti masalah pembebasan lahan. "Untuk kepentingan Sumatera juga."

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto sebelumnya mengungkapkan, pembangunan tol Trans Sumatera menunggu peraturan presiden (perpres). Namun perpres belum juga terbit hingga awal bulan lalu.

Pembebasan lahan ruas tol

pun masih jauh dari tuntas. "Pengadaan lahan untuk ruas Palembang-Indralaya diharapkan selesai pada tahun ini," ucap Kepala Sub-Direktorat Pengadaan Lahan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum, Achmad Herry Marzuki Herry, beberapa waktu lalu.

Pembangunan ruas tol Palembang-Indralaya menggunakan aturan baru, yakni harga tanah ditetapkan hanya satu harga. "Kalau masyarakat tidak beresapakat, penyelesaiannya ke pengadilan," kata Herry.

Trans Sumatera terdiri atas 24 ruas jalur tol, antara lain Medan-Binjai, Pekanbaru-Kandis-Dumai, Palembang-Indralaya, dan Bakauheni-Terbanggi Besar. Proyek ini meliputi lintas utama sepanjang 2.017,2 kilometer dengan lintas penghubung sepanjang 720 kilometer. Tol ini juga akan terhubung dengan Jembatan Selat Sunda dan tol Trans Jawa. ● **PALEMBANG** | **SIWA HENDRIAN** | **RUMAH TA**